

PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG KEBUTUHAN VAKSIN COVID-19 DI KABUPATEN PURWOREJO

Ines Ratni Pravitasari*

Program Studi D3 Kebidanan, Politeknik Kesehatan Jember

*Corresponding Author: inesratnip@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (June 27, 2023)

Revised (June 30, 2023)

Accepted (July 7, 2023)

Keywords:

awareness, covid19, knowledge, vaccine

ABSTRACT

COVID 19 is becoming a health problem today. Several efforts have been made by the government to prevent the spread of COVID-19, one of which is by vaccinating. The public response to be active in preventing the spread of COVID19 through vaccination has not been optimal. This activity was carried out with the aim of increasing public knowledge and awareness about the COVID-19 vaccine. The activity was attended by 14 people aged 18-60 years was carried out through exposure methods, questions, and answers, and the presence of pretests and posttests to assess community understanding. Based on the results of the evaluation of activities, it is known that all participants experienced increased knowledge about COVID-19 vaccination. The result of the evaluation of public awareness about the COVID-19 vaccine is that 57% of the public is willing to vaccinate. Given the large benefits of this activity, it is expected that the activities that have been carried out can be sustainable or continued by the public and related parties, so it can increase vaccination coverage to prevent the spread of COVID19 infection.

Keywords: Awareness, covid19, knowledge, vaccine

Jurnal Ilmiah Keperawatan is a peer-reviewed journal published by High School of Health Science Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>

E-mail: journal@stikeshangtuah-sby.ac.id

Pendahuluan

Wabah COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 awalnya teridentifikasi di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019 (Wu et al., 2020). Gejala utama COVID-19 dapat berupa demam, batuk kering, kelelahan, sakit kepala, sesak napas, dan gagal napas (Al-Hanawi et al., 2020; Chan et al., 2020; Riou & Althaus, 2020). COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia dan jumlah kasusnya terus bertambah seiring waktu (Yuliana, 2020). Hingga bulan Februari 2021 tercatat sebanyak 113.543.452 kasus Covid-19 di dunia (Worldometer, 2020). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 5 Oktober 2021, kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah menempati urutan ketiga nasional dengan jumlah kasus sebesar 482.444 (11,4%) (*Vaksin COVID-19 | Covid19.Go.Id*, n.d.). Hal ini berbanding terbalik dengan cakupan vaksinasi Provinsi Jawa Tengah yang tidak termasuk dalam 10 besar nasional. Cakupan vaksinasi dosis pertama dan kedua untuk Provinsi Jawa Tengah masih berada di bawah 50% (*Vaksin Dashboard*, n.d.).

Dukuh Polowangi merupakan salah satu dukuh di Desa Kalikotes, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yang merupakan bagian dari wilayah kerja Puskesmas Pituruh. Berdasarkan data yang diperoleh, cakupan vaksinasi dosis 1 di wilayah kerja Puskesmas Pituruh sudah mencapai 80%, namun artinya masih ada 20% orang yang belum melakukan vaksinasi COVID-19 sama sekali di wilayah kerja Puskesmas Pituruh (Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, 2022)

Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 diantaranya adalah himbauan untuk melakukan *hand hygiene*, *social distancing*,

menggunakan masker, dan meningkatkan daya tahan tubuh (Febriyanti et al., 2021). Vaksinasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah infeksi (Kayser & Ramzan, 2021). Selain untuk melakukan pencegahan dan memutus rantai penyebaran suatu penyakit vaksin juga sebagai perlindungan untuk masyarakat yang telah melakukan vaksinasi (Kartikasari et al., 2021). Namun, respon masyarakat untuk aktif dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID19 melalui vaksinasi belum optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang tersampaikan ke masyarakat sehingga membuat masyarakat tidak patuh untuk melakukan vaksinasi (Nurdiana et al., 2021). Selain itu, munculnya hoax di masyarakat yang disebar oleh akun-akun tidak bertanggung jawab juga menjadi salah satu penyebab masyarakat enggan untuk vaksin (Nurdiana et al., 2021). Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang vaksin sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan vaksinasi guna mencegah penyebaran infeksi COVID-19 di masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang vaksin COVID-19 sehingga informasi yang didapatkan sesuai dan dapat meningkatkan cakupan vaksinasi untuk pencegahan penyebaran infeksi COVID-19.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari. Namun, untuk menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan mencapai tujuan, maka diperlukan kegiatan awal yang dilakukan sebelum hari pelaksanaan. Diantaranya adalah melaksanakan survei untuk mendapatkan informasi awal terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat dan jumlah masyarakat yang belum vaksin. Selanjutnya menentukan lokasi, waktu dan susunan acara kegiatan serta melakukan perizinan persiapan, selanjutnya penyelenggaraan kegiatan.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, Puskesmas Pituruh dan Kepala Desa Kalikotes sebagai pemberi izin kegiatan. Rumah Kepala Dukuh Polowangi sebagai lokasi dan tempat kegiatan, ketua RT dan kader sebagai penggerak peserta kegiatan. Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan mengobservasi pengetahuan peserta melalui *pretest* dan *posttest*. Indikator pencapaian yang ditetapkan bahwa pengabdian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pengetahuan dan kemauan peserta kegiatan untuk melakukan vaksinasi COVID-19 minimal kepada 50% dari jumlah peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di rumah kepala dukuh Polowangi, Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo pada hari Sabtu, 3 September 2022. Penyuluhan diberikan kepada 14 orang berusia 18-60 tahun yang belum menerima vaksin COVID-19 di Dukuh Polowangi. Selain itu, acara penyuluhan juga dihadiri oleh kepala Desa Kalikotes, perwakilan dinas kesehatan, perwakilan puskesmas dan juga kader.



Gambar 1. Sambutan oleh perwakilan dinas kesehatan



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan



Gambar 3. Foto bersama kepala desa, kepala dukuh, dinas kesehatan, perwakilan puskesmas dan kader

Sebelum diberikan penyuluhan, peserta diberikan *pretest* untuk mengukur pengetahuan peserta terhadap vaksin COVID-19. Selanjutnya tim memperkenalkan diri, menyampaikan latar belakang dilaksanakan kegiatan, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan kemudian dilanjutkan pemberian materi tentang vaksinasi COVID-19 yang meliputi jenis, manfaat, efek samping serta hoax yang sering beredar di masyarakat. Setelah sesi materi

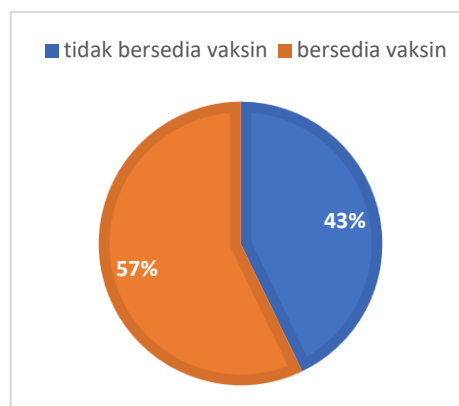
selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana peserta dipersilahkan untuk bertanya dan diakhiri dengan *posttest* dan kesediaan untuk vaksin.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan Terhadap Vaksinasi COVID-19

No	Responden	Pre Test	Post Test
1	R1	30	40
2	R2	30	60
3	R3	40	60
4	R4	50	80
5	R5	40	60
6	R6	70	100
7	R7	50	100
8	R8	60	80
9	R9	60	100
10	R10	40	60
11	R11	40	80
12	R12	50	80
13	R13	70	90
14	R14	70	90

Berdasarkan Tabel 1 secara keseluruhan pengetahuan responden mengalami peningkatan (100%) dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memahami materi yang diberikan dengan baik. Peningkatan pengetahuan masyarakat ini diharapkan disertai peningkatan kesadaran untuk melakukan vaksinasi.

Hasil evaluasi kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19 ditunjukkan dalam dalam Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Evaluasi Kesadaran Masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19

Berdasarkan gambar 3, sebanyak 57% peserta (8 orang) bersedia untuk melakukan vaksinasi COVID 19 sedangkan 43% peserta (6 orang) tidak bersedia untuk vaksin. Peserta yang tidak mau melakukan vaksinasi disebabkan karena adanya riwayat hipertensi dan juga *diabetes millitus* sehingga khawatir akan mengganggu kesehatannya. Pengetahuan merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi tindakan seseorang (Eldawati, 2015; Notoatmojo, 2018). Dalam hal ini masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang vaksin COVID-19 akan bersedia untuk melakukan vaksinasi. Penyuluhan kesehatan merupakan salah

satu media dalam pendidikan kesehatan. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan juga perubahan sikap peserta yang mengikutinya (Yulinda & Fitriyah, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra et al., 2013 dimana terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMA PGRI 03 Purwakarta. Terdapat peningkatan pengetahuan antara pre dan post test yang dilakukan.

Simpulan

Seluruh peserta yaitu 14 orang dari Dukuh Polowangi telah mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi, pengetahuan seluruh peserta mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Peningkatan pengetahuan peserta ini dapat meningkatkan kesadaran tentang COVID-19, dibuktikan dengan lebih dari 50% peserta bersedia untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Mengingat besarnya manfaat kegiatan ini diharapkan kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat berkelanjutan atau diteruskan oleh masyarakat dan pihak terkait. Puskesmas di wilayah Kabupaten Purworejo diharapkan dapat melakukan pembinaan secara intensif kepada masyarakat sehingga perilaku yang sudah baik dapat dipertahankan

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik khususnya kepada masyarakat Dukuh Polowangi, Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

Daftar Pustaka

- Al-Hanawi, M. K., Angawi, K., Alshareef, N., Qattan, A. M. N., Helmy, H. Z., Abudawood, Y., Alqurashi, M., Kattan, W. M., Kadasah, N. A., Chirwa, G. C., & Alsharqi, O. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8. <https://doi.org/10.3389/FPUBH.2020.00217>
- Chan, J. F. W., Yuan, S., Kok, K. H., To, K. K. W., Chu, H., Yang, J., Xing, F., Liu, J., Yip, C. C. Y., Poon, R. W. S., Tsoi, H. W., Lo, S. K. F., Chan, K. H., Poon, V. K. M., Chan, W. M., Ip, J. D., Cai, J. P., Cheng, V. C. C., Chen, H., ... Yuen, K. Y. (2020). A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. *Lancet (London, England)*, 395(10223), 514–523. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30154-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30154-9)
- Eldawati, S. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dengan Praktik Perawatan Masa Nifas di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Bulan Januari-maret 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 3(3), 18681. <https://www.neliti.com/publications/18681/>
- Febriyanti, N., Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *SNHRP*, 3, 36–42. <https://doi.org/10.30598/MOLMED.2020.V13.I2.52>
- Fitra, N. A., Ichsan, B., & Rosyidah, D. U. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA PGRI 03 Purwakarta* [Universitas

Muhammadiyah Surakarta].
https://eprints.ums.ac.id/22755/23/naskah_publicasi.pdf

Kartikasari, D., Nurlaela, E., & Mustikawati, ; Neti. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN EDUKASI VAKSINASI COVID-19. *LINK*, 17(2), 145–149. <https://doi.org/10.31983/link.v17i2.7773>

Kayser, V., & Ramzan, I. (2021). Vaccines and vaccination: history and emerging issues. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(12), 5255. <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1977057>

Notoatmojo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489–495. <https://doi.org/10.35568/ABDIMAS.V4I1.1175>

Riou, J., & Althaus, C. L. (2020). Pattern of early human-to-human transmission of Wuhan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), December 2019 to January 2020. *Euro Surveillance: Bulletin Europeen Sur Les Maladies Transmissibles = European Communicable Disease Bulletin*, 25(4). <https://doi.org/10.2807/1560-7917.ES.2020.25.4.2000058>

Vaksin COVID-19 | *Covid19.go.id*. (n.d.). Retrieved October 3, 2021, from <https://covid19.go.id/vaksin-covid19>

Vaksin Dashboard. (n.d.). Retrieved October 3, 2021, from <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>

Worldometer. (2020). *Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance*. <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>

Wu, F., Zhao, S., Yu, B., Chen, Y. M., Wang, W., Song, Z. G., Hu, Y., Tao, Z. W., Tian, J. H., Pei, Y. Y., Yuan, M. L., Zhang, Y. L., Dai, F. H., Liu, Y., Wang, Q. M., Zheng, J. J., Xu, L., Holmes, E. C., & Zhang, Y. Z. (2020). A new coronavirus associated with human respiratory disease in China. *Nature*, 579(7798), 265–269. <https://doi.org/10.1038/S41586-020-2008-3>

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/WELL.95212020>

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5 Surabaya. <https://e-journal.unair.ac.id/>